

BAB VI

PENUTUP

Dalam bab ini dikemukakan: (a) simpulan; dan (b) saran-saran.

A. Simpulan

Berdasarkan paparan dan analisis data yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa peranan kepala madrasah dalam penerapan kode etik guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Peran kepala madrasah pada pelaksanaan tugasnya dalam penerapan kode etik guru, baik ia memposisikan dirinya sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator* dan *motivator* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah masih belum maksimal..
2. Penerapan tipe dan gaya kepemimpinan bersifat situasional dan kondisional bersifat belum mendukung.
3. Beberapa kendala yang menyebabkan pelaksanaan kode etik guru yaitu; kesadaran guru, kurangnya sarana dan prasarana bagi guru, kurangnya sosialisasi dan implementasi kode etik guru Indonesia, tidak adanya sanksi yang tegas bagi guru yang melanggar kode etik,

B. Saran-saran

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah 1 Batang Alai Selatan hendaknya:
 - a. Mengoptimalkan pembinaan dan peningkatan profesionalisme, sosial, integritas dan loyalitas para guru dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai pendidik.
 - b. Mengoptimalkan hubungan yang harmonis dengan orang tua peserta didik dan masyarakat baik lingkungan masyarakat sekitar sekolah ataupun masyarakat secara luas..
2. Pendidik di Madrasah Tsanawiyah 1 Batang Alai Selatan hendaknya:
 - a. Meningkatkan dan mengembangkan mutu profesi baik secara perorangan ataupun dilakukan secara bersama-sama baik secara formal ataupun non formal.
 - b. Meningkatkan perasaan bersaudara yang mendalam antara sesama rekan seprofesi baik dalam lingkungan kerja maupun dalam hubungan keseluruhan dalam rangka menunjang tercapainya keberhasilan anggota profesi dalam membawakan misinya sebagai pendidik bangsa.